

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “Efektivitas *Boarding School* Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di MAN 1 Pati)” serta masalah-masalah dijadikan dasar pijakan pada peneliti ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan *boarding school* di MAN 1 Pati dapat dilihat dari beberapa poin diantaranya yaitu: 1) Tujuan, tujuan penyelenggaraan program *boarding school* di MAN 1 Pati yaitu terlaksananya proses pendidikan untuk membentuk karakter siswa menjadi generasi yang memiliki karakter yang lebih kuat baik dari sisi pengetahuan, sikap maupun keterampilan dan kreatifitasnya; 2) Struktur organisasi, struktur organisasi *boarding school* dan struktur organisasi sekolah di bagi secara terpisah oleh kepala sekolah dengan maksud agar *boarding* mempunyai otonomi sendiri dalam mengembangkan program pendidikannya; 3) Kurikulum, kurikulum yang digunakan di *boarding school* MAN 1 Pati yaitu memadukan antara kurikulum 2013 dan kurikulum pondok pesantren; 4) Tenaga pendidik, tenaga pendidik yang mengajar siswa di *boarding school* MAN 1 Pati yaitu ustadz ustadzah, beberapa dari guru MAN dan guru dari luar; 5) Sarana dan prasarana, sarana prasarana yang menunjang dalam proses pembentukan karakter siswa di *boarding school* MAN 1 Pati diantaranya yaitu asrama, masjid, ruang kelas dan lapangan olahraga.
2. Problematika yang biasa ditemukan di sekolah dengan sistem *boarding school* yaitu masalah kedisiplinan. Diantara masalah kedisiplinan yaitu menyangkut kehadiran siswa, partisipasi pembelajaran dan kelengkapan atribut. Beberapa dari siswa dijumpai terlambat datang ke sekolah, siswa yang tertidur di kelas saat jam pembelajaran berlangsung dan kurang lengkap dalam memakai atribut sekolah seperti tidak memakai ikat pinggang, tidak memakai kaos kaki dan tidak membawa

topi ketika upacara. Pengelola *boarding school* diharapkan lebih ketat lagi dalam mengawasi dan mengontrol siswa, menerapkan jam tidur yang ketat dan memastikan bahwa siswa tidur pada jam yang telah ditentukan sehingga siswa tidak tidur di kelas saat jam pembelajaran berlangsung. Siswa juga memerlukan bimbingan guru agar dapat menyesuaikan diri dalam menerapkan sikap kedisiplinan sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

3. Peran dan fungsi *boarding school* dalam pembentukan karakter siswa di MAN 1 Pati yaitu mengembangkan lingkungan belajar siswa yang berbasis islami, mengoptimalkan peran orangtua, mengelola lembaga pendidikan dengan sistem manajemen yang efektif, moderen, menyelenggarakan proses pembelajaran yang terpadu yang mana memberikan bekal kepada siswa yaitu kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan kemampuan untuk hidup menjadi lebih baik lagi. Pembentukan karakter siswa di *boarding school* MAN 1 Pati yaitu menggunakan metode keteladanan, kebiasaan, hukuman dan *reward*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran seperti beriku:

1. Bagi Kepala Sekolah  
Agar lebih meningkatkan program-program yang berkaitan dengan pembentukan karakter serta mengoptimalkan proses pembentukan karakter tersebut.
2. Bagi Kepala *Boarding School*  
Agar lebih meningkatkan perhatian dan pengawasan kepada semua elemen yang mendukung sistem *boarding school* terkait dengan pembentukan karakter siswa di *boarding school*.
3. Bagi Ustadz Ustadzah  
Ustadz ustadzah menjadi teladan yang baik bagi siswa di *boarding school* dan diharapkan ustadz ustzdah dapat menjalin hubungan baik dengan siswa agar proses pembentukan karakter di *boarding school* dapat berjalan dengan baik. Ustadz ustadzah lebih ketat lagi dalam pengawasan dan pendampingan terhadap siswa khususnya

pada jam malam agar siswa tidak begadang sehingga dapat terkondisikan dengan baik, mengingat jumlah siswa yang banyak sehingga kebiasaan siswa di sekolah yang kurang baik seperti tertidur di kelas saat jam pembelajaran berlangsung dapat diminimalisir.

4. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dalam menjalani proses pembentukan karakter di *boarding school* MAN 1 Pati dengan baik karena dalam menerapkan pembentukan karakter tersebut tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah atau di *boarding* melainkan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

